

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan Pengembangan (R&D) merupakan jenis penelitian yang menghasilkan suatu produk. Pengertian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Brog & Gall (Sugiyono, 2018), "*ducational research and development (R&D) is a process used to develop and validate educational product.*" Pengertian R&D dari Brog & Gall dapat diartikan bahwa metode Penelitian dan Pengembangan adalah sebuah proses yang digunakan dalam mengembangkan dan menguji sebuah produk pendidikan.

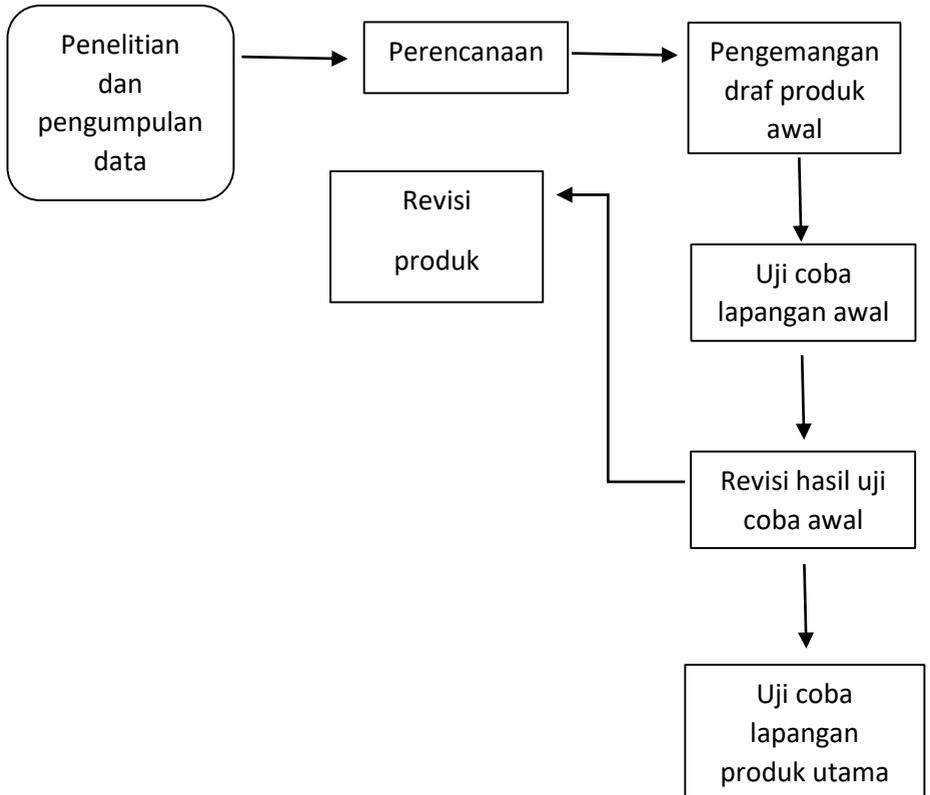
Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu sebuah Program Bimbingan Kelompok terhadap Konsep Diri Siswa SMPN Kelas VIII yang diharapkan dapat menjawab permasalahan dilapangan. Penelitian ini dilakukan dengan

mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan

Brog & Gall (1983) diantaranya :

1. *Research and Information collection* (penelitian dan pengumpulan data)
2. *Planning* (perencanaan)
3. *Develop Preliminary form of Product* (pengembangan draf produk awal)
4. *Preliminary Field Testing* (uji coba lapangan awal)
5. *Main Product Revision* (revisi hasil uji coba)
6. *Main Field Testing* (uji lapangan produk utama)
7. *Operational Product Revision* (revisi produk)
8. *Operational Field Testing* (uji coba lapangan skala luas/uji kelayakan)
9. *Final Product Revision* (revisi produk final)
10. *Dissemination and Implementasi* (Desiminasi dan implementasi)

1. Tahapan-tahapan penelitian pengembangan



Walaupun demikian berdasarkan pada langkah-langkah yang dikemukakan Brog & Gall, Penelitian dan Pengembangan yang dilakukan dalam Penelitian dan Pengembangan Program ini hanya dilakukan sampai tahapan revisi produk. Hal ini sesuai dengan tujuan pengembangan

yaitu menghasilkan Program Bimbingan Kelompok terhadap Konsep Diri Siswa SMPN Kelas VIII yang menarik dan layak digunakan dalam Layanan Bimbingan Kelompok.

Tahap-tahap Penelitian dan Pengembangan yang dikemukakan oleh Brog & Gall diatas terdiri dari 10 (sepuluh) langkah, namun demikian pada penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga tahap, yaitu Tahap Studi Pendahuluan atau (1) *Research and Information collection*. Tahap Pengembangan Model, meliputi tujuan kegiatan : (2) *Planning*, (3) *Develop Preliminary form of Product*, (4) *Preliminary Field Testing*, (5) *Main Product Revision*, (6) *Main Field Testing*, (7) *Operational Product Revision*, (8) *Operational Field Testing*, Tahap evaluasi atau (9) *Final Product Revision*. Pengelompokan mejadi tiga tahap tersebut hanya untuk memudahkan dalam proses penelitian, sama sekali tidak mengurangi makna masing-masing langkah yang sebenarnya.

B. Prosedur Penelitian

1. Tahap Studi Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan yaitu tahap pengumpulan informasi atau *need assesment* lapangan dan menentukan kemungkinan pemecahannya. Pada tahap studi pendahuluan ini memiliki dua kegiatan utama yaitu studi literatur dan studi lapangan, tahap ini mencakup kegiatan mengkaji literatur khususnya teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti dan mengkaji temuan-temuan penelitian terbaru terkait dengan variable yang dibahas dalam penelitian ini. Hasil pengkajian literatur akan digunakan untuk mendukung studi pendahuluan dilapangan.

Pengumpulan ini bertujuan mengumpulkan informasi-informasi berkenaan dengan ketersediaan bahan ajar program bimbingan kelompok sebelumnya dan terkait pengembangan bahan ajar program bimbingan kelompok yang akan dibuat. Informasi

berkenaan dengan ketersediaan bahan ajar program bimbingan kelompok yang ingin dikembangkan, informasi tersebut diperoleh melalui kegiatan studi pendahuluan di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 2 Margaasih.

2. Tahap Pengembangan Model

a. Desain Produk

Tahap ini merupakan tahap perencanaan rancangan produk, berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tahap awal, maka peneliti merancang Program Bimbingan Kelompok terhadap Konsep Diri Siswa. Dalam mendisain Program bimbingan kelompok ini, peneliti menghimpun saran dari berbagai pihak agar Program Bimbingan Kelompok yang dibuat layak baik secara materi maupun media sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan kelompok terhadap konsep diri siswa.

b. Validasi Produk

Pada tahap validasi produk ini dilakukan kegiatan pengembangan dengan cara memvalidasi rancangan Program Bimbingan Kelompok terhadap Konsep Diri Siswa. Tujuan dari fase ini ialah untuk menghasilkan rumusan Program dengan menganalisa hal-hal yang dibutuhkan dan perlu diperbaiki dalam pembuatan Program. Proses validasi produk dalam penelitian dan pengembangan ini melibatkan ahli materi, ahli media, ahli praktisi dan audiens. Adapun validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh:

1) Ahli Materi dan Media

Ahli materi dan media yang akan melakukan uji validasi materi dan media dalam penelitian ini adalah dua orang dosen, pertama Ibu Maya Masyita Suherman, M.Pd selaku Tenaga Pendidik di Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Siliwangi. Kedua oleh Bapak Reza Septian, M.Pd sebagai ahli

materi dan merupakan Tenaga Pendidik di Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Siliwangi.

2) Ahli Praktisi

Ahli praktisi yang akan melakukan uji validasi produk dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling, Ibu Tini Rukminingsih, M.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah SMPN 2 Margaasih.

c. Revisi Produk

Revisi produk diperoleh dan dilakukan oleh peneliti sesuai hasil review validasi yang dilakukan oleh para ahli yang dilibatkan dalam perencanaan dan validasi produk.

d. Uji Coba Produk

Uji coba produk yang dihasilkan dalam penelitian ini bertujuan memperoleh umpan balik secara langsung dari ahli dan pengguna tentang kelayakan produk media yang dikembangkan. Lokasi uji coba

dalam penelitian ini dilakukan di sekolah SMPN 2 Margaasih yang beralamatkan Di Jl. Galur H.Aen Suhendra Kp. Jati Rt 02 Rw 11, Nanjung Kec.Margaasih, Kab.Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Margaasih.

Uji coba penelitian ini terdiri dari tiga tahapan. Tahap pertama, uji coba validasi produk melibatkan ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi. Tahap kedua, dilakukan jika setelah tahap validasi, media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dengan melakukan uji coba terbatas, Subjek uji coba terbatas ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Margaasih tahun ajaran 2021/2022. Uji coba terbatas ini dilakukan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 15 orang siswa kelas VIII SMPN 2 Margaasih. Tahap akhir adalah tahap uji coba kelompok besar yang melibatkan siswa kelas VIII SMPN 2 Margaasih sebanyak 30 orang siswa kelas VIII SMPN 2 Margaasih.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap yang akhir. Evaluasi merupakan tahap yang menghubungkan antara perancang dengan pengguna. Tahap evaluasi ini bertujuan untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan Program. Tahap evaluasi ini dilakukan berdasarkan hasil responden siswa. Kegiatan ini menjadi sarana perbaikan dari proses pengembangan yang belum maksimal dikerjakan. Sehingga dapat memberikan pertimbangan apakah Program yang dikembangkan tersebut masih perlu direvisi atau tidak.

4. Prosedur Pengolahan Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data penilaian mencakup semua informasi/responden yang terpilih untuk memberikan informasi dan penilaian terhadap pengembangan Program bimbingan kelompok yang dirumuskan sepanjang proses pengembangan berlangsung.

b. Jenis Data

Jenis data dalam dalam penilaian pengembangan ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa data numerik yang diperoleh dari skor penilaian para ahli produk, ahli materi, dan siswa terhadap angket yang diberikan dan nantinya sangat membantu dalam penilaian produk layanan atau tidaknya Program ini, dan baik atau buruknya dapat dilihat dari data kuantitatif atau data numerik.

Selain data kuantitatif, diperoleh juga data kualitatif yang diperoleh dari komentar, kritik, dan saran para ahli, praktisi dan siswa yang ditulis langsung pada angket yang nantinya akan menjadi masukan yang sangat penting bagi tercapainya Program ini yang sesuai dengan keinginan baik penulis, Lembaga, guru maupun siswa. Fungsi dari komentar, kritik, dan saran dijadikan sebagai

pertimbangan untuk merevisi produk pengembangan Program Bimbingan Kelompok.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam menghasilkan produk pengembangan yang berkualitas dibutuhkan instrument yang berkualitas dan mampu menggali apa yang dikehendaki dalam pengembangan Program. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik data dan subjek penelitian. Adapun instrument dalam pengumpulan data ini adalah :

1) Wawancara

Wawancara merupakan instrument pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap mukadan tanya jawab langsung antara peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara terbagi antara wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara

terstruktur yang artinya peneliti sudah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis yang digunakan sebagai pedoman wawancara.

2) Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk memperoleh nilai dari ahli produk, ahli media, ahli praktisi dan audien mengenai data kelayakan Program. Bentuk lembar validasi dalam penelitian ini berupa kuisisioner.

3) Kuisisioner

Kuisisioner dalam penelitian ini berupa seperangkat pernyataan tertulis yang berisi indikator-indikator penilaian untuk menentukan kualitas kelayakan Program oleh 1 ahli materi, 1 ahli media, 1 ahli praktisi dan audiens. Serta dalam kuisisioner ini berisi penilaian untuk

mengukur konsep diri siswa sebelum maupun sesudah diberikan layanan (*pretest and posttest*).

Kuisisioner penilaian dari informan/responden, disusun dengan menggunakan kriteria penilaian skala likert. Sebelum menyusun kuisisioner terlebih dahulu dibuat konsep alat ukur yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil kelayakan dari produk tersebut sebelum dilakukan uji produk dan juga dilakukan kepada siswa untuk melihat penilaian siswa dari produk yang telah dibuat peneliti.

Berikut ini kisi-kisi instrument untuk ahli materi, ahli media, ahli praktisi dan audiens.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator
I. Kelayakan Isi	A. Kesesuaian Materi

	<p>B. Keakuratan Materi</p> <p>C. Kemuktahiran Materi</p> <p>D. Mendorong Keingintahuan</p>
II. Kebahasaan	<p>A. Penggunaan kaidah Bahasa</p> <p>B. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami</p>
III. Penyajian	<p>A. Teknik Penyajian</p> <p>B. Pendukung Penyajian</p> <p>C. Penyajian Pembelajaran</p>

	D. Kherensi dan Keruntutan Alur Pikir
IV. Tujuan	A. Tujuan Bimbingan

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator
I. Tampilan	A. Daya Tarik Media B. Kualitas Desain Media
II. Fisik	A. Kualitas Cetakan B. Kualitas Bahan yang Digunakan C. Kelengkapan Komponen-komponen Media

III. Penggunaan	A. Penggunaan Lembar Petunjuk
-----------------	----------------------------------

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Praktisi

Aspek	Indikator
I. Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian Materi B. Keakuratan Materi C. Kemutakhiran Materi D. Mendorong Keingintahuan
II. Aspek Kelayakan Penyajian	A. Teknik Penyajian B. Pendukung Penyajian C. Penyajian Pembelajaran

		D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir
III.	Aspek Kelayakan Bahasa	A. Lugas B. Komunikatif C. Dialogis dan Interaktif D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa
IV.	Aspek Konstektual	A. Hakikat Konteksual B. Komponen Konteksual

V. Aspek Kelayakan Kegrafikaan	A. Ukuran Program B. Desain Sampul Program (Cover) C. Desain Isi Program
--------------------------------------	---

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Terbatas dan Luas

Kriteria	Indikator
I. Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian Materi B. Keakuratan Materi C. Kemutakhiran Materi
II. Aspek Kelayakan Penyajian	A. Teknik Penyajian B. Pendukung Penyajian C. Penyajian Pembelajaran

III.	Aspek Kelayakan Bahasa	A. Lugas B. Komunikatif C. Dialogis dan Interaktif D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik
IV.	Aspek Kontekstual	A. Hakikat Kontekstual B. Komponen Kontekstual
V.	Aspek Kelayakan Kegrafikan	A. Desain Sampel Program B. Desain Program
VI.	Aspek Kelayakan	A. Perangkat Elektronik

Media	
Elektronik	

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Aspek	Indikator	Ruang Lingkup
Diri Fisik	ik sehatan nampilan ak Motorik	Mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki Mengetahui kemampuan yang dimiliki Mengetahui cara menjaga kesehatan tubuh Mengetahui cara berpenampilan yang baik

Diri Moral Etik	<ul style="list-style-type: none"> a. Nilai Agama b. Perilaku 	Mengetahui panduan-panduan agama dalam kehidupan Mengetahui nilai- nilai moral
Diri Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pikiran b. Perasaan c. Sikap 	Mengetahui cara bagaimana memecahkan masalah Mengetahui suasana hati yang sedang di alami Mengetahui kemampuan berperilaku baik
Diri Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> a. Peran b. Prinsip 	Mengetahui peran dalam keluarga

		Mengetahui bagaimana cara menumbuhkan kepercayaan terhadap keluarga
Diri Sosial	a. Peran Sosial b. Penilaian	Mengetahui bagaimana bersosialisasi dengan lingkungan Menghargai pendapat orang lain

5. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Coba Validasi Skala Konsep Diri

Menurut Arikunto (2013) Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument valid atau

sahih mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dalam uji validitas, instrument konsep diri siswa berjumlah 45 butir item pernyataan dengan jumlah responden yang di ujicobakan adalah 45 orang siswa kelas VIII. Uji validaitas instrument dilakukan menggunakan SPSS versi 25 *for windows*.

b. Hasil Uji Reabilitas Skala Konsep Diri

Berdasarkan uji reabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows* dan menggunakan rumus *Alpha*, diperoleh nilai reabilitas sebesar 0,867. Dengan perolehan niali 0,867 maka diketahui instrument konsep diri yang disusun termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut diketahui dengan melakukan perbandingan niali reabilitas yang diketahui dengan table kriteria reabilitas yang sudah diketahui.

Tabel 3. 6 Reabilitas Instrumen Konsep Diri

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded	0	0
	Total	45	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
867	45

c. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian dapat dilihat dari teknik analisis data yang digunakan, karena teknik analisis data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini diantaranya :

1) Analisis Data Kelayakan Bahan Ajar

Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis data dari uji ahli, uji coba terbatas dan uji coba kelompok besar yang dilakukan dalam bentuk angka presentase, sedangkan data kualitatif diubah menjadi data kuantitatif dengan cara mengelompokkan menjadi empat interval sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Konversi Nilai Berdasarkan Empat Interval

Keterangan Penilaian	Skor
Kurang Layak	1
Cukup Layak	2
Layak	3
Sangat Layak	4

Skor yang diperoleh dari hasil uji coba produk dikonversikan menjadi data kualitatif sesuai dengan acuan kategori penilaian bersadar Arikunto, S (2013) yang membagi skor maksimal yang diperoleh dari uji coba dengan jumlah kategori yang ditentukan. Produk yang memenuhi kriteria layak maka menunjukkan produk tersebut dapat digunakan dan dikembangkan. Adapun rumus yang digunakan untuk deskriptif prosentase (DP) sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum R}{S_i} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase Skor

$\sum R$ = Jumlah Skor Validator

S_i = Total Skor Maksimal (skor ideal)

Analisis data penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga digunakan analisis presentase. Hasil analisis dipresentasikan dengan table kriteria deskriptif presentase.

Langkah-langkah perhitungan :

1. Menetapkan skor tertinggi
 2. Menetapkan skor terendah
 3. Menetapkan prosentase tertinggi
 4. Menetapkan prosentase terendah
 5. Menetapkan rentang prosentase
- 2) Menetapkan interval

Tabel 3. 8 Kategori Tingkatan Validitas Produk

No	Kriteria Validitas	Kategori
1	75,00 % - 100 %	Sangat Layak
2	50,00% - 75,00%	Layak
3	25,00% - 50,00%	Kurang Layak
4	0% - 25,00%	Tidak Layak

- 3) Analisis Efektivitas Bahan Ajar

Setelah diperoleh data kemampuan pemahaman konsep diri siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar kemudian dilakukan

analisis dengan menggunakan Uji T-Test. Uji T-Test merupakan uji komparatif atau uji banding yang digunakan untuk membandingkan antara satu sampel dengan sampel yang lainnya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini uji T dilakukan untuk membandingkan pretest dan posttest konsep diri siswa. 36 perhitungan uji T ini menggunakan teknik *paired-samples t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 *for windows*. Dengan pedoman pengambilan keputusan menurut Santoso (2014 : 265), bahwa pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* berdasarkan nilai signifikan (*Sig*) diantaranya sebagai berikut :

- a) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak